

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEMAMPUAN MENINGKATKAN RELASI PERTEMANAN
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh :

ARUM NOVIAWATI

NPM. 12144200066

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEMAMPUAN MENINGKATKAN RELASI PERTEMANAN
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk memenuhi
salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

ARUM NOVIAWATI

NPM. 12144200066

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

ARUM NOVIAWATI. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Meningkatkan Relasi Pertemanan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juli 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa, (2) hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa, (3) hubungan antara layanan bimbingan sosial dan pola asuh orang tua terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 165 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota random sampling* sejumlah 50 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang telah divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan layanan bimbingan sosial dengan kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa, hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,389$ dengan $p = 0,005 < 0,05$, yang berarti semakin baik dan efektif pelaksanaan layanan bimbingan sosial terhadap siswa, maka kemampuan relasi pertemanan pada siswa semakin meningkat, (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dengan kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa, hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,366$ dengan $p = 0,009 < 0,05$, yang berarti semakin baik pola asuh orang tua terhadap siswa maka semakin baik kemampuan relasi pertemanan siswa, (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan sosial dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa, hasil perhitungan angka harga $F_{hitung} = 8,255$ dengan $(p) 0,001 < 0,05$, yang artinya semakin baik pelaksanaan layanan bimbingan sosial pada siswa dan semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik kemampuan relasi pertemanan pada siswa. Implikasi dalam penelitian ini, memberi petunjuk kepada pihak sekolah bahwa layanan bimbingan sosial dan pola asuh orang tua adalah penting artinya bagi peningkatan kemampuan relasi pertemanan pada siswa. Sekolah memiliki peran penting dalam pemberian layanan bimbingan sosial secara efisien melalui pelaksanaan program kegiatan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan kemampuan relasi pertemanan yang baik dan positif pada siswa.

Kata kunci : layanan bimbingan sosial, pola asuh orang tua, kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa

ABSTRACT

ARUM NOVIAWATI. *Guidance Services and Social Relations Parenting Parents to Improve Relationships Networking Capability Class X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Academic Year 2015/2016.* Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, July 2016.

This study aims to determine (1) the relationship counseling service social with the ability to improve relations of friendship students, (2) the relationship of parenting parents with the ability to improve relations of friendship student, (3) the relationship counseling service of social and parenting parents the ability to improve relations friendship with students of class X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Academic Year 2015/2016.

The study population was all students of class X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro the Academic Year 2015/2016 which amounted to 165 students. Decision by using the technique of random sampling quota for 50 students. Methods of data collection in this study using a questionnaire that has been validated by the construct validity. Data analysis techniques using multiple regression analysis.

The results showed that (1) There is a significant positive relationship and social counseling services with the ability to improve relations between student friendship, the result of numerical computation $r_{x1y} = 0.389$, $p = 0.005 < 0.05$, which means the better and effective implementation of social counseling services to students, the ability of the friendship relations in students is increasing, (2) There is a significant positive relationship and parenting parents with the ability to improve relations between student friendship, the result of numerical computation $r_{x2y} = 0.366$, $p = 0.009 < 0.05$, which means the better pattern foster parents terhadap students, the better the ability of the relation of friendship of students, (3) There was a positive and significant correlation between guidance services social and parenting parents together on the ability to improve relations between friendship with the students, the results of calculation of the price of $F = 8.255$ with $(p) 0.001 < 0.05$, which means that the better implementation of social counseling services to students and the better the parents' parenting abilities, the better the relations of friendship on the students. The implications of this research, provide guidance to the school that the social counseling services and parenting parents is important for improvement of relations of friendship on the student's ability. Schools have an important role in the provision of social assistance services efficiently through the implementation of the program of activities related to patterns of parenting and friendship relations ability is good and positive in students.

Keywords : *social counseling services, parenting parents, students' ability to improve relations of friendship*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEMAMPUAN MENINGKATKAN RELASI PERTEMANAN
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 08 Juni 2016

Pembimbing,



Dr. Salamah, M.Pd
NIP. 19610812 198702 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEMAMPUAN MENINGKATKAN RELASI PERTEMANAN
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

ARUM NOVIAWATI

NPM. 12144200066

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2016

Susunan Dewan Penguji

| | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------|---|---|----------------|
| 1. Ketua | : Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd. |  | 22/6-2016 |
| 2. Sekretaris | : Taufik Agung Pranowo, M.Pd. |  | 21/6-2016 |
| 3. Penguji I | : Dr.H.Sukadari, SE., SH., MM. |  | 21/6-2016 |
| 4. Penguji II | : Dr. Salamah, M.Pd. |  | 21/6-2016 |

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan



Dra. Hj. Nur Wahyunjani, M.A.

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arum Noviawati
NPM : 12144200066
Progran Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Layanan Bimbingan Sosial dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Meningkatkan Relasi Pertemanan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan



ARUM NOVIAWATI
NPM. 12144200066

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang

(William J.Siegel)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka

(QS Ar Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
2. Saudara saya (Reni dan Nurul), yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini.
3. Kakek dan nenekku tersayang yang selalu memberikan semangat.
4. Motivasi terhebatku (Rifky Adhifita. A) yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Sahabatku (Candra Marita), yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Makin, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Dr. Salamah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
6. Yogyakarta yang telah memberikan izinan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Guru Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Siswa-siswi kelas X SMK M 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| ABSTRAK | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI..... | vi |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | vii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Hasil Penelitian | 7 |
| BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS | 9 |
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. Layanan Bimbingan Sosial | 9 |

| | | |
|----|--|----|
| a. | Pengertian Layanan..... | 9 |
| b. | Pengertian Bimbingan Sosial..... | 10 |
| c. | Fungsi Layanan Bimbingan Sosial | 12 |
| d. | Tujuan Layanan Bimbingan Sosial | 14 |
| e. | Karakteristik Perkembangan Sosial Remaja | 15 |
| 2. | Pola Asuh Orang Tua | 16 |
| a. | Pengertian Pola Asuh..... | 16 |
| b. | Pengertian Pola Asuh Orang Tua..... | 17 |
| c. | Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua | 17 |
| d. | Tipe-tipe Pola Asuh Orang Tua | 19 |
| e. | Fungsi Pola Asuh Orang Tua | 24 |
| f. | Bentuk Bimbingan Orang Tua | 25 |
| 3. | Relasi Pertemanan Siswa | 26 |
| a. | Pengertian Relasi..... | 26 |
| b. | Pengertian Pertemanan..... | 27 |
| c. | Kemampuan Menjalini Relasi Pertemanan | 29 |
| d. | Fungsi Menjalini Relasi Pertemanan..... | 32 |
| e. | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Relasi Pertemanan..... | 36 |
| f. | Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas..... | 39 |
| g. | Tugas Perkembangan Siswa Sekolah Menengah Atas..... | 44 |
| h. | Perkembangan Relasi..... | 46 |
| B. | Kerangka Berpikir | 50 |
| C. | Hipotesis | 54 |

| | |
|---|-----|
| D. Paradigma Penelitian | 56 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 58 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 58 |
| B. Variabel Penelitian | 58 |
| C. Subyek Penelitian | 59 |
| D. Metode dan teknik pengumpulan data | 65 |
| E. Instrumen penelitian | 70 |
| F. Teknik Analisa Data | 85 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 91 |
| A. Deskripsi Data..... | 91 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis | 99 |
| C. Analisis Data | 104 |
| D. Pengujian Hipotesis | 106 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 108 |
| BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 112 |
| A. Kesimpulan | 112 |
| B. Implikasi..... | 113 |
| C. Saran | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 115 |
| LAMPIRAN | 118 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1 Distribusi populasi siswa kelas X SMK M 1 Bambanglipuro | 60 |
| Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Layanan Bimbingan Sosial | 73 |
| Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua..... | 74 |
| Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Relasi Pertemanan Siswa | 76 |
| Tabel 5 Distribusi Frekuensi Data Layanan Bimbingan Sosial | 92 |
| Tabel 6 Klasifikasi Data Layanan Bimbingan Sosial | 94 |
| Tabel 7 Distribusi Frekuensi Data Pola Asuh Orang Tua..... | 95 |
| Tabel 8 Klasifikasi Data Pola Asuh Orang Tua | 96 |
| Tabel 9 Distribusi Frekuensi Data Relasi Pertemanan Siswa | 97 |
| Tabel 10 Klasifikasi Data Relasi Pertemanan Siswa | 99 |
| Tabel 11 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data..... | 101 |
| Tabel 12 Hasil Perhitungan Uji Linieritas | 102 |
| Tabel 13 Rangkuman Analisis Regresi Ganda..... | 105 |
| Tabel 14 Bobot Sumbangan Masing-Masing Variabel Bebas | 106 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Grafik Histogram Layanan Bimbingan Sosial | 92 |
| Gambar 2 Grafik Histogram Pola Asuh Orang Tua..... | 95 |
| Gambar 3 Grafik Histogram Relasi Pertemanan Siswa | 98 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Universitas | 118 |
| Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Pimpinan Muhammadiyah | 119 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 120 |
| Lampiran 4. Angket Layanan Bimbingan Sosial | 121 |
| Lampiran 5. Angket Pola Asuh Orang Tua..... | 124 |
| Lampiran 6. Angket Relasi Pertemanan Siswa | 127 |
| Lampiran 7. Uji Kesahihan Butir | 131 |
| Lampiran 8. Sebaran Frekuensi dan Histogram..... | 142 |
| Lampiran 9. Uji Normalitas Sebaran | 144 |
| Lampiran 10. Uji Linieritas Hubungan | 150 |
| Lampiran 11. Analisis Regresi Ganda | 153 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial (*zoon politicon*). Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat melepaskan diri dari jalinan sosial, dimana manusia akan selalu mengadakan kontak sosial yaitu selalu berhubungan dengan orang lain. Menjalin hubungan dengan orang lain sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Begitu pentingnya, sehingga apabila manusia tidak melakukan interaksi dengan orang lain dalam jangka waktu yang lama, akan menimbulkan depresi, kurang percaya diri dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar bagi kehidupan sehari-hari.

Dalam interaksi sosial individu saling mempengaruhi, jadi terdapat hubungan timbal balik. Hubungan tersebut dapat individual dengan individual, individual dengan kelompok, kelompok dengan individual, dan kelompok dengan kelompok (Mohamad Surya, 2004 : 59). Hidup individu dan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Melalui interaksi inilah individu dapat saling mengenal, mempengaruhi, dan mengubah atau memperbaiki kelakuannya. Manusia tentunya diharapkan mampu menyesuaikan diri, mampu mempertahankan hidupnya meskipun berada pada lingkungan yang baru.

Murray dan Meclelland (Tri Dayaksni dan Hudaniah, 2006:123) mengemukakan bahwa terdapat dua motif sosial yang mendorong seseorang

untuk melakukan hubungan dengan orang lain, yaitu adanya kebutuhan untuk berafiliasi (*need for affiliation*) atau keinginan untuk membentuk dan mempertahankan beberapa hubungan interpersonal yang memberikan ganjaran (*reward*), dan adanya kebutuhan berhubungan intim (*need for intimacy*), yaitu kebutuhan untuk memiliki hubungan yang hangat, dekat dan komunikatif.

Sekolah sebagai pusat pendidikan formal, memegang peranan penting bagi perkembangan siswa. Oleh sebab itu sekolah mempunyai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Pasal 6 Tahun 2005, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, peran sekolah sangat penting. Sekolah bertanggung jawab untuk mendidik dan menyiapkan siswa agar mampu menyesuaikan diri dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya.

Dengan itu sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan. Salah satu program bimbingan dan konseling di sekolah berkaitan hal tersebut adalah layanan bimbingan sosial. Layanan bimbingan sosial diberikan pada siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab (Hibana S Rahman, 2003 : 41).

Bimbingan sosial diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan siswa dalam menangani masalah-masalah yang ada pada dirinya dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pertahanan diri dan sikap - sikap yang positif, serta keterampilan sosial yang tepat.

Pelaksanaan layanan bimbingan sosial di sekolah dirasa belum cukup, dimana sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai keterbatasan waktu. Oleh karena itu orang tua tentu saja mempunyai peranan yang sangat penting dan besar dalam tanggung jawab sebagai orang tua terhadap perkembangan kepribadian siswa. Perhatian orang tua sebagai salah satu komitmen tanggung jawab dari orang tua terhadap perkembangan kepribadian siswa.

Perkembangan kepribadian anak akan terbentuk baik, bilamana orang tua memusatkan perhatiannya secara intensif kepada semua kegiatan ataupun perlakuan anak, baik ketika anak dalam rumah maupun ketika anak berada di luar rumah. Begitu sebaliknya anak yang tumbuh dengan kepribadian yang kurang baik salah satunya di karenakan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Oleh karena itu orang tua adalah orang yang pertama menanamkan pendidikan yang pertama dan utama khususnya dalam proses sosialisasi. Orang tua memanfaatkan peran dan tanggung jawabnya, yang salah satunya melalui pemberian perhatian kepada anak secara penuh. Agar

nantinya anak dapat tumbuh dan berkembang baik secara pribadi maupun sosial dengan baik dan tidak mengalami kelainan pada dirinya.

Masa remaja sering disebut sebagai masa *social hunger* (kehausan sosial), yang ditandai dengan keinginan untuk bergaul dan diterima di lingkungan yang lebih luas, terutama di dalam kelompok teman sebaya (*peer group*). Kehidupan sebaya terutama pertemanan sebaya merupakan ciri khas kehidupan remaja, dimana interaksi bersama teman sebaya merupakan hal yang paling menyenangkan. Keadaan ini merupakan embrio atau cikal bakal untuk memasuki kehidupan sosial yang sebenarnya di masa dewasa. Bagi kebanyakan remaja, disukai dan diterima oleh teman sebaya merupakan aspek yang terpenting dalam kehidupan mereka. Apabila remaja dapat diterima oleh teman dan bahkan menjadi idola maka ia akan merasa bangga dan memiliki kehormatan dalam dirinya. Sebaliknya, penolakan dari teman dapat menimbulkan kesedihan, perasaan rendah diri, stress dan frustrasi.

Hubungan pertemanan (*friendships*), memiliki peranan penting dalam perkembangan sosial remaja. Seiring dengan semakin meningkatnya tingkat keakraban dalam pertemanan maka remaja dituntut untuk mempelajari sejumlah kemampuan dalam hubungan interpersonal. Pada kenyataannya masih banyak remaja yang kurang memiliki kemampuan yang tepat untuk menjalin relasi pertemanan secara efektif. Pertemanan bukanlah sesuatu yang bersifat statis tetapi merupakan proses yang dinamis. Sebagai sebuah proses, maka pertemanan dapat dibentuk dan dikembangkan oleh siapa saja. Faktor yang amat menentukan adalah individu itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa pertemanan pada masa remaja memiliki peranan penting terhadap perkembangan remaja itu sendiri, sehingga remaja dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menjalin relasi pertemanan. Layanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen integral dari pelaksanaan pendidikan di sekolah dalam hal ini dapat mengupayakan tercapainya kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa melalui layanan bimbingan sosial. Layanan bimbingan sosial merupakan bidang bimbingan yang tepat dan dapat memfasilitasi tercapainya perkembangan kemampuan menjalin relasi pertemanan dengan optimal.

. Berdasarkan uraian di atas menarik keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “ Hubungan Layanan Bimbingan Sosial dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Meningkatkan Relasi Pertemanan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Upaya untuk meningkatkan relasi pertemanan siswa.
2. Peranan guru dalam memberikan layanan bimbingan sosial terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa.
3. Dampak pola asuh orang tua terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa.

4. Pemahaman anak terhadap pola asuh orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran yang menyimpang tentang masalah dalam penelitian ini maka diadakan pembatasan masalah.

Bedasarkan atas berbagai pertimbangan dari peneliti yang berupa keterbatasan kemampuan baik materi maupun pengetahuan yang dimiliki, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada “ Hubungan Layanan Bimbingan Sosial dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Meningkatkan Relasi Pertemanan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan layanan bimbingan sosial terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada hubungan antara pola orang tua terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016 ?

3. Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan sosial dan pola asuh orang tua terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan layanan bimbingan sosial terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016 .
2. Hubungan antara pola orang tua terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Hubungan antara layanan bimbingan sosial dan pola asuh orang tua terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian terhadap layanan bimbingan sosial dan pola asuh orang tua terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa, manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah keilmuan khususnya pada bidang bimbingan dan konseling mengenai hubungan antara layanan bimbingan sosial dan pola asuh orang tua terhadap kemampuan meningkatkan relasi pertemanan siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengalaman peneliti dalam meneliti tentang Hubungan Layanan Bimbingan Sosial dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Meningkatkan Relasi Pertemanan Siswa.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan pemberian tentang Layanan Bimbingan Sosial dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Meningkatkan Relasi Pertemanan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016.